

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Penyebaran Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Penyebaran kepemilikan saham di percaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja. Penyebaran Kepemilikansaham yang menyebar dapat dijadikan sebagai alat monitoring oleh para pemegang saham untuk mengawasi setiap aktivitas manajemen. Hal ini akan mengurangi konflik keagenan. Salah satu cara untuk mengurangi masalah agensi karena menyebarnya kepemilikan perusahaan ialah dengan melakukan pembayaran dividen.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Walaupun kepemilikan manajerial

tinggi tidak mengindikasikan pembayaran dividen yang rendah karena di satu pihak terdapat sekelompok pemegang saham yang menginginkan suatu pembayaran dividen yang tinggi sebagai suatu penghasilan pada saat ini dibanding dengan sebagian kelompok pemegang saham lain yang mungkin lebih senang jika perusahaan menahan laba.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Aktiva yang dapat dijaminkan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Aktiva yang dijaminkan merupakan jaminan bagi kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Penjaminan aktiva memiliki arah negative dengan kebijakan deviden, yang artinya semakin besar penjaminan Aktiva tetap, semakin besar dana perusahaan yang diinvestasikan ke aktiva tetap, sehingga semakin kecil laba perusahaan yang dibagikan sebagai deviden.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan negative terhadap Kebijakan Dividen. Kebijakan utang dapat dijadikan upaya dalam menurunkan *agency cost*, dan dalam hal ini akan mempengaruhi pembayaran dividen.

## Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya perusahaan manufaktur saja melainkan dapat menggunakan sampel semua jenis perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini, nilai *R square* sebesar 64,7 %, artinya kebijakan deviden dapat dijelaskan oleh penyebaran kepemilikan saham, kepemilikan manajerial, aktiva yang dijamin dan kebijakan hutang sebesar 64,7%, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya lebih berhati-hati dalam pemilihan variable penelitian.

**Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah sampel perusahaan yang diperoleh relatif sedikit, yaitu sebanyak 29 perusahaan yang hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian kurang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap kebijakan dividen untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variable yang lebih banyak.
3. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 3 tahun